BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di masa era globalisasi ini, setiap perusahaan di tuntut untuk bisa bersaing dengan para kompetitor secara ketat. Untuk menciptakan persaingan ini dibutuhkan teknik dan strategi yang tepat agar perusahaan tersebut tetap eksis. Beberapa organisasi di negara maju telah menunjukan keberhasilan dengan menggunakan praktek pengelolaan SDM yang efektif dengan cara peningkatan keterampilan dan keahlian SDM organisasi.Hal tersebut dirasakan oleh PT. TELKOM DIVRE III agar dapat selalu meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerjanya. Dalam usahanya meningkatkan efisiensi dan efektifitas tersebut, diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, karena SDM merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi.

Setelah pegawai diterima melalui proses perekrutan dan seleksi, sering kali kemampuan pegawai tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan, yang berkaitan dengan tuntutan produktifitas, sehingga mereka perlu dilatih. Pegawai yang sudah bekerja pun mungkin masih perlu mengikuti pelatihan karena adanya tuntutan pekerjaan yang dapat berubah akibat perubahan lingkungan kerja, strategi, dan lain-lain.

Terdapat beberapa alasan mengapa pelatihan harus dilakukan atau menjadi bagian yang sangat penting dari kegiatan manajemen SDM, diantaranya, yaitu:

- Pegawai yang baru direkrut sering kali belum memahami secara benar bagai mana melakukan pekerjaan.
- Perubahan-perubahan dalam lingkungan kerja dan tenaga kerja.
  Perubahan-perubahan disini meliputi perubahan-perubahan dalam teknologi proses seperti munculnya teknologi baru atau munculnya metode kerja baru, dimana perusahaan secara proaktif harus menyesuaikan keterampilan pegawainya untuk dapat menggunakan teknologi tersebut untuk menghindari keusangan pegawai (*employee obsolescence*). Perubahan dalam tenaga kerja

seperti semakin beragamnya tenaga kerja yang memiliki latar belakang keahlian, nilai, dan sikap yang berbeda yang memerlukan pelatihan untuk menyamakan sikap dan perilaku mereka terhadap pekerjaan.

- Meningkatkan daya saing perusahaan dan memperbaiki produktivitas, sebagaimana dipahami pada saat ini, daya saing perusahaan tidak bisa lagi mengandalkan aset berupa modal, sebab modal bukan lagi kekuatan daya saing yang langgeng, dan SDM merupakan elemen yang paling penting untuk meningkatkan daya saing, sebab SDM merupakan aspek penentu utama daya saing yang langgeng.

Selanjutnya dengan meningkatnya kemampuan seseorang, dengan asumsi faktor lain seperti gaji dan lingkungan kerja berada dalam kondisi yang baik, akan dapat meningkatkan produktivitas pegawai berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil judul untuk laporan kerja praktek "**Sistem Pengelolaan Pelatihan**"

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Terdapat beberapa poin yang menjadi maksud dari penulisan ini, antara lain :

1. Untuk memahami sistem pengelolaan pelatihan khususnya alur proses pelatihan pada PT. TELKOM DIVRE III.
2. Untuk memahami kekuatan sistem pelatihan karyawan PT. TELKOM DIVRE III.
3. Untuk memahami permasalahan seputar pengelolaan pelatihan PT.TELKOM DIVRE III.

Sedangkan tujuan bagi penulis, penulisan kerja praktek ini adalah sebagai salah satu syarat program mata kuliah yang ada di semester 4 dari program Diploma 3.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penulisan laporan ini, penulis memberikan batasan-batasan pembahasan yang akan disajikan dalam laporan ini. Adapun lingkup bahasan tersebut meliputi:

1. Alur proses pelatihan karyawan PT. TELKOM DIVRE III.
2. Visi dan Misi PT. TELKOM DIVRE III

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penulisan hasil kerja praktek, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

   Pengertian wawancara menurut Mardalis adalah:

   "Teknik pengumpulan data yang diinginkan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang-orang yang dapat memberikan keterangan kepada si peneliti". (1995 : 65)

2. Studi Pustaka

   Yaitu mencari data-data melalui buku-buku atau pun mengutip dari laporan mengenai pengertian-pengertian yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas dalam laporan kerja praktek ini.

   Sedangkan yang dimaksud studi pustaka menurut Hadari Hawawi dalam bukunya Instrumen Penelitian Bidang Sosial adalah :

   "Pengumpulan data dengan menggunakan bahan-bahan tertulis dengan cara mempelajari dan membaca pendapat para ahli yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas guna memperoleh gambaran teoritis untuk menunjang penyusunan dari pembahasan.

1.5 Waktu dan Lokasi

Sebelum proses kerja praktek dilaksanakan di tempat yang dituju, para peserta kerja praktek terlebih dahulu diberikan pengarahan dan instruksi oleh pembimbing mengenai kondisi kerja dalam perusahaan untuk dapat lebih mengenal tempat kerja yang akan ditempatinya. Program kerja praktek ini dilaksanakan di kantor Divisi Regional III PT. Telekomunikasi Indonesia di jalan Supratman no. 66 A Bandung, selama 1 bulan dengan waktu efektif 9 hari kerja yaitu dimulai 2 Juni 2004 sampai dengan 2 Juli 2004. Sedangkan posisi penempatan peserta kerja praktek yaitu pada bagian pengembangan SDM.

1.6 Sistematika Penulisan

Terdapat sistematika penulisan untuk mempermudah dalam pembuatan penulisan kerja praktek, sistematika penulisan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran perusahaan tempat peserta kerja praktek bekerja, baik umum maupun khusus, dimulai dari latar belakang, maksud dab tujuan penulisan laporan, ruang lingkup pembahasan, teknik pengumpulan data, waktu dan lokasi, sampai pada sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

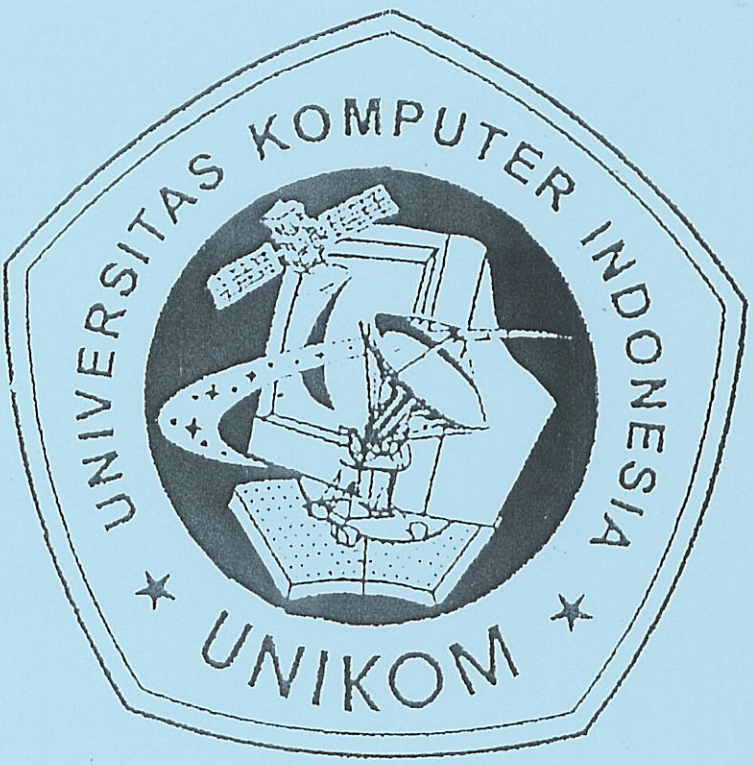
Bab ini berisi tentang teori-teori yang menjadi landasan keseluruhan bahasan. Yang menjadikan judul pada bab ini adalah Sistem Pengelolaan Pelatihan pada PT.TELKOM DIVRE III, guna mendapat penjelasan lebih rinci dalam pengelolaan sebuah perusahaan.

BAB III KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang sejarah singkat, PT.TELKOM DIVRE III beserta pelatihan-pelatihan yang berada di TELKOM DIVRE III

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi tentang saran dan kesimpulan keseluruhan bahasan yang disampaikan.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM